BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Eiko (2003:64) menjelaskan bahwa dalam perbendaharaan kosakata bahasa Jepang dewasa ini, kelas verba merupakan kosakata dengan jumlah terbanyak dibanding dengan kelas kata lainnya. Eiko juga menambahkan bahwa 40% dari kata kerja yang dipakai orang Jepang adalah *fukugou doushi.* Pernyataan tersebut bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Kokuritsu Kokugo Kenkyuujo*. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa 11,4% dari total 23,6% istilah yang muncul dalam majalah yang diteliti merupakan kelompok verba.

Fukugou doushi dalam bahasa Jepang memiliki jumlah yang sangat banyak terlebih lagi setiap *fukugou doushi* juga memiliki sinonimnya masing-masing. Menurut Sutedi (2003:120) Sinonim merupakan beberapa kata yang maknanya hampir sama. Seperti halnya *fukugou doushi ~dasu, ~hajimeru,* dan *~kakeru* yang sama-sama memiliki makna mulai atau permulaan suatu kegiatan, seperti dalam kalimat berikut:

a. ご飯を食べ始めたとき、急に雷が鳴って停電になった

b. ご飯を食べ出したとき、急に雷が鳴って停電になった

c. ご飯を食べかけたとき、急に雷が鳴って停電になった

Ketika saya (mulai) makan, tiba-tiba (ada) suara petir dan lampu mati (Wirasari, 2011:3)

Fukugou doushi ~komu, dan *~ageru* yang juga sama-sama memiliki makna berakhir atau cukup, seperti dalam kalimat berikut:

a. 彼女は三人の子供を立派に育て込んだ

b. 彼女は三人の子供を立派に育て上げた

Dia (perempuan) (cukup) membesarkan anaknya dengan baik (Okamoto dan Ujihara, 2012:32)

Dan *fukugou doushi ~tsuzuku dan ~tsuzukeru*yang memiliki makna terus, seperti contoh berikut:

a. 南極の氷は、温暖化の影響で溶け続くらしい

b. 南極の氷は、温暖化の影響で溶け続けるらしい

Es di Antartika sepertinya terus mencair akibat pemanasan global (Okamoto dan Ujihara, 2012:32)

Dari penggalan contoh di atas jika dilihat sekilas sama-sama menggambarkan keadaan es yang terus mencair, akan tetapi jika diteliti lebih lanjut kita akan menemukan perbedaan dari segi makna, struktur, dan penggunaan.

Berdasarkan contoh di atas, penulis telah melakukan tes uji coba yang dilakukan dengan 10 soal yang berisi tentang *fukugou doushi ~tsuzuku dan ~tsuzukeru*terhadap dua mahasiswa tingkat empat dan enam mahasiswa tingkat tiga Program Studi Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia, penulis mendapatkan hasil dari keseluruhan 43,75% mahasiswa berhasil menjawab dengan benar dan 56,25% mahasiswa menjawab salah. Soal-soal yang terhimpun dalam tes ini, diperoleh dari beberapa buku ataupun dari kamus, seperti :

1. *Torendi Nante Butsutobase (Hiramatsu Shigeru).*
2. *Tensu Asupekuto Mu-do*
3. *Kurabete Wakaru Chuukyuu Nihongo Hyougen Bunkei Doriru*
4. *Cooori's Japanese Electronic Dictionary*

Penelitian terdahulu yang juga berhubungan tentang analisis kesalahan *fukugou doushi* adalah Wirasari (2011) *Analisis kesalahan mahasiswa jurusan pendidikan bahasa jepang upi dalam penggunaan fukugou doushi ~hajimeru, ~dasu, dan ~kakeru.*

Hal ini juga tidak menutup kemungkinan kesalahan yang sama juga terjadi pada *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru.* Atas alasan tersebut penulis tertarik sekaligus beranggapan bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru.* Hal ini dimaksudkan agar pembelajar tidak merasa kesulitan dalam menggunakan *fukugou doushi* tersebut. Setidaknya pembelajar menjadi paham akan kriteria pengelompokan dan unsur pembentuk *fukugou doushi ~tsuzuku* dan

~tsuzukeru. Dengan alasan tersebut penulis ingin melakukan penelitian tentang **Analisis kesalahan mahasiswa tingkat tiga dalam penggunaan *~tsuzuku* dan *~tsuzukeru*.**

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

A. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

   a. Kesalahan apa saja yang terdapat pada mahasiswa tingkat tiga dalam penggunaan *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru*?

   b. Apa penyebab kesalahan dan solusi untuk memecahkan kesalahan tersebut?

B. Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka dalam batas penelitian ini, yaitu :

   a. Penelitian ini hanya meneliti tentang tingkat kesalahan penggunaan *fukugou doushi ~tsuzuku dan ~tsuzukeru* mahasiswa semester 6 program Studi Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia .

   b. Penelitian ini hanya meneliti tentang penyebab utama terjadinya kesalahan penggunaan *fukugou doushi ~tsuzuku dan ~tsuzukeru* dengan terlebih dahulu mencari letak kesulitan yang menjadi faktor terjadinya kesalahan.

   c. Penelitian ini hanya meneliti tentang pembentukan dan penggunaan *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru.*

   d. Penelitian ini hanya meneliti *fukugou doushi ~tsuzuku* yang berbentuk aspectual.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

   a. Untuk mengetahui kesalahan apa saja yang terdapat pada mahasiswa tingkat tiga dalam penggunaan *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru*.
   b. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kesalahan dan solusi dalam penggunaan *fukugou doushi ~tsuzuku dan ~tsuzukeru* tersebut?

B. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

   a. Secara teoritis adalah hasil penelitian diharapkan bisa menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru.*
   b. Secara praktis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai penggunaan *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru.*

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi uraian mengenai latar belakang perlunya penelitian *fukugou doushi* dilakukan, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat diadakannya penelitian ini, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tinjauan pustaka yang berisi teori-teori dan hasil-hasil tentang penelitian terdahulu mengenai *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru*. Dalam bab ini juga akan dijelaskan secara singkat tentang mengenai *fukugou doushi* beserta jenis-jenisnya, dan *fukugou doushi* beserta unsur-unsur pembentuknya.

Bab III merupakan penjabaran lebih rinci metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengolahan data tes dan pedoman wawancara.

BAB IV merupakan pembahasan mengenai hasil temuan data yang diperoleh dari instrumen tes dan wawancara. Dalam bab ini menguraikan secara rinci tentang data kesalahan responden dalam penggunaan *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru* beserta penyebab kesalahan tersebut beserta solusi untuk tiap *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru.*

BAB V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil analisis data dan juga saran kepada mahasiswa, dosen, dan penelitian selanjutnya.